

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi khususnya informasi pada zaman sekarang sangatlah gesit dan juga memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia, dapat membantu masyarakat untuk melakukan pekerjaan sehingga dapat menjadi lebih efisien dan efektif. Perkembangan teknologi juga membantu masyarakat saat berkomunikasi tanpa dibatasi dimensi ruang maupun waktu. Terdapat banyak peran teknologi bagi kehidupan manusia, salah satunya dapat meningkatkan kualitas hidup manusia.

Salah satu perkembangan teknologi yang mendapatkan respon positif dari masyarakat yaitu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, di mana masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi melalui berbagai media seperti koran, majalah, televisi, dan internet. Secara tidak langsung, pada saat ini masyarakat akan memilih menggunakan internet untuk digunakan mengakses informasi dikarenakan menggunakan internet lebih efisien dan cepat, apalagi pada zaman sekarang mayoritas penduduk telah memiliki *smartphone* canggih yang sangat mendukung perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi internet tidak hanya memberikan dampak pada sektor perekonomian saja, tetapi memberikan dampak positif pada sektor pariwisata juga. Sebelum berkembangnya teknologi internet, saat masyarakat ingin berlibur terkadang mengalami kendala kebingungan untuk menentukan destinasi wisata yang akan dikunjungi dikarenakan masyarakat tidak mempunyai informasi yang jelas dan lengkap terkait destinasi wisata yang ingin dikunjungi. Tetapi dengan berkembangnya

teknologi internet, penyampaian informasi dari objek-objek wisata menjadi lebih interaktif dan mudah untuk diakses.

Sektor pariwisata memiliki nilai potensial tinggi yang bilamana diberikan pengembangan secara benar pasti bisa berkontribusi untuk wilayah pariwisata tersebut dan juga bagi negara. Jika pemerintah memberi perhatian yang cukup atas sektor pariwisata serta kebudayaan tersebut maka dapat dipastikan dapat menunjang berkembangnya kedua sektor tersebut, selain itu juga dapat memberikan keuntungan bagi infrastruktur pendukungnya seperti penginapan, rumah makan, hotel, dan pusat oleh-oleh yang kemudian akan menarik perhatian wisatawan lokal dan wisatawan internasional untuk datang ke destinasi wisata tersebut. Kondisi ini akan memberikan pemasukan bagi daerah dan juga negara.

Saat ini kemajuan ekonomi semakin berkembang dan juga kesejahteraan masyarakatpun semakin meningkat, sehingga keinginan untuk melakukan wisatapun akan semakin tinggi. Sebelum melakukan perjalanan wisata, sudah pasti masyarakat akan terlebih dahulu mencari informasi mengenai destinasi wisata yang menarik dan terkadang masyarakat pun mengalami kesusahan dimana mendapatkan informasi pariwisata yang minim atau bahkan sama sekali tidak mendapatkan informasi apapun. Sudah seharusnya informasi pada sektor wisata dapat disajikan dengan interaktif dan efisien, sehingga masyarakat tidak kesusahan dalam memperoleh informasi.

Kemajuan teknologi yang sudah semakin berkembang, dapat menjadi salah cara yang digunakan untuk menyajikan informasi pariwisata, untuk itu dibutuhkan kontribusi dari pelajar ataupun muda-mudi untuk ikut andil dalam hal mempromosikan daerah wisata. Dapat dimulai dari daerah tersendiri, hingga ke daerah tertinggal di Indonesia yang sebenarnya memiliki potensi pariwisata dan budaya yang menarik dan unik untuk di telusuri, tetapi kurang terekspos karena minimnya informasi sehingga daerah tersebut tertinggal bahkan dilupakan.

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan pariwisatanya yang terkenal hingga manca negara, 38 provinsi yang ada di Indonesia masing-masing mempunyai pariwisata dan kebudayaan yang berbeda dan sudah pasti mempunyai keistimewaannya tersendiri. Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berada di sebelah tenggara Indonesia menjadi salah satu contohnya. Dengan total 28 kabupaten dan 1 kota, sudah pasti di setiap kabupaten dan kotanya mempunyai potensi pariwisata yang menarik untuk dikunjungi dan ditelusuri dan membuatnya layak untuk dikembangkan. Salah satunya adalah kabupaten Sumba Timur, salah satu kabupaten dari pulau Sumba. Sumba Timur mempunyai nilai potensial pariwisata yang cukup tinggi yang membuatnya layak untuk dikembangkan.

Tetapi dalam hal menyajikan informasi pariwisatanya, ternyata Sumba Timur belum melakukannya dengan maksimal. Berbagai upaya pun sudah dilakukan oleh pemerintah daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumba Timur dan Badan Pendapatan Daerah Sumba Timur, pembangunan hotel, homestay, dan restoran yang sudah semakin meningkat hingga tahun 2022 sudah tercatat terdapat 50 bangunan hotel dan homestay serta 180 rumah makan sebagai sarana untuk menunjang pengembangan pariwisata di kabupaten Sumba Timur, kemudian pembuatan brosur pariwisata hingga mengirikan duta pariwisata kabupaten untuk ikut serta dalam berbagai event kebudayaan pada tingkat provinsi dan negara. Tetapi upaya yang dilakukan masih belum cukup untuk menarik wisatawan berkunjung ke Sumba Timur.

Perkembangan teknologi informasi di kabupaten Sumba Timur semakin meningkat dari tahun ke tahunnya, yang dapat digunakan untuk mempromosikan, Dinas Pariwisata Sumba Timur pun telah membangun website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Sumba Timur untuk digunakan sebagai media promosi, tapi penyampaian informasi melalui website tersebut juga ternyata belum dilakuakn secara maksimal. Dimana pada

website hanya diberikan menampilkan gambar tanpa informasi apapun mengenai tempat wisata tersebut.

Dengan pemaparan latar belakang yang telah dilakukan diatas, peneliti bermaksud untuk membuat sistem informasi pariwisata Sumba Timur berbasis webstie yang dapat digunakan sebagai wadah untuk mempromosikan wisata Sumba Timur dalam bentuk yang menarik serta mudah untuk dimengerti dan dipelajari penggunaannya oleh masyarakat ataupun wisatawan sebagai sarana pembelajaran sebelum berkunjung ke daerah Sumba Timur.

B. Rumusan Masalah

Ditemukan rumusan masalah sebagai berikut pada sistem informasi pariwisata berdasarkan pengamatan penulis di kabupaten Sumba Timur:

1. Bagaimana membuat sistem informasi pariwisata yang mudah dipahami dan digunakan wisatawan sebagai sarana pembelajaran sebelum mengunjungi suatu destinasi wisata.
2. Bagaimana menguji kualitas Sistem Informasi Pariwisata Sumba Timur Berbasis Web dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pengalaman mereka, peneliti menemukan bahwa kesulitan yang mereka hadapi begitu luas sehingga mereka menetapkan batasan berikut untuk penelitian ini:

1. Sistem informasi ini hanya mencakup objek wisata di Sumba Timur.
2. Metode ini hanya akan menampilkan lokasi wisata dan informasi spesifik tentang tempat-tempat menarik tersebut, seperti jarak, lokasi, tempat wisata, dan waktu tempuh dari kota.
3. Sistem informasi ini akan melalui biaya-biaya kunjungan suatu tempat wisata.

4. Sistem informasi ini hanya akan membahas lokasi wisata yang terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur.

D. Tujuan Masalah

Mengacu pada perumusan masalah yang penulis uraikan, adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini yaitu:

1. Membuat sistem informasi pariwisata berbasis web yang mudah untuk dipahami dan digunakan wisatawan sebagai sarana pembelajaran sebelum mengunjungi suatu destinasi wisata.
2. Menguji Sistem Informasi Pariwisata Sumba Timur Berbasis Web dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS)

E. Metode Penelitian

Dalam pengembangan sistem informasi pariwisata di kabupaten Sumba Timur berbasis web, peneliti menggunakan metode penelitian:

1. Observasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi ke daerah yang ingin dibuatkan sistem informasi pariwisatanya.
2. Analisis. Dalam tahap ini dilakukan peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem dengan menyusun arsitektur informasi yang tepat untuk menyimpan dan menyajikan informasi desa wisata.
3. Perancangan. Dalam tahap ini peneliti melakukan perancangan sistem informasi web yang dapat menyajikan informasi tentang data desa wisata yang sesuai dengan arsitektur informasi yang sebelumnya telah dibuat.
4. Pengembangan Perangkat Lunak. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengembangan web sistem informasi yang dapat menyajikan informasi data desa wisata berdasarkan hasil rancangan yang telah divalidasi sebelumnya.
5. Pengujian. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengujian terhadap fungsionalitas web sistem informasi dan terhadap pengguna.

6. Pelaporan. Dalam tahap ini, pelaporan dilakukan sebagai laporan tugas akhir.

F. Statistika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat informasi latar belakang, uraian masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan pedoman penyusunan laporan tugas akhir.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat keterangan penjelasan dari studi-studi sebelumnya yang relevan dengan penelitian penulis yang disajikan dalam laporan akhir ini.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Bab ini menawarkan landasan teori yang akan digunakan sebagai referensi dan panduan oleh penulis saat menulis laporan proyek akhir.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini akan membahas mengenai analisis dan perancangan sistem informasi pariwisata Kabupaten Sumba Timur.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini akan membahas penggunaan dan pengujian dari sistem informasi yang telah berhasil dirancang.

BAB 6 PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang akan berisikan kesimpulan dan saran yang didapatkan oleh penulis selama proses penulisan Tugas Akhir.

